

Capai *Carbon Offset* 9 Juta Kilogram, Generali Indonesia Perkuat Komitmen Keberlanjutan melalui Program PLAN & PLANT

Jakarta, 24 September 2026 – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (“Generali Indonesia”) terus menunjukkan komitmennya pada keberlanjutan (*sustainability*) melalui berbagai inisiatif. Dalam aspek keberlanjutan lingkungan, Generali Indonesia terus memperkuat inisiatif **PLAN & PLANT, 1 Polis = 1 Mangrove**, sebuah program yang melibatkan agen dan nasabah dalam aksi pelestarian lingkungan, di mana setiap 1 polis baru yang memenuhi syarat dan ketentuan program, perusahaan akan melakukan 1 penanaman pohon mangrove. Sejak diluncurkan tahun 2023 hingga kuartal II – 2026, Generali Indonesia telah menanamkan **lebih dari 20.000 pohon mangrove**, dan berpotensi menyerap **lebih dari 9 juta kilogram emisi karbon (*carbon-offset*)** dalam 25 tahun mendatang, sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Kontribusi ini setara dengan emisi yang dikeluarkan oleh mobil berbahan bakar pertamax sejauh 66 juta kilometer atau lebih dari 6.000 perjalanan pulang pergi pesawat kelas ekonomi dari Indonesia ke Los Angeles.

Bersama mitra yang berkompeten di bidang *sustainability*, Jejakin, tahun ini Generali Indonesia melanjutkan komitmen penanaman mangrove PLAN & PLANT dengan memperluas jangkauan ke wilayah baru di Desa Legon Wetan, Legon Kulon, Kabupaten Subang, Jawa Barat, setelah sebelumnya telah menanamkan ribuan pohon di Desa Ujungalang, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah; dan UNESCO National Geopark, Ciletuh, Jawa Barat.

Seremoni keberlanjutan inisiatif PLAN & PLANT bersama Jejakin dilakukan secara resmi pada hari ini, Selasa (24/9), bersama direksi Generali Indonesia, **Rebecca Tan** selaku **President Director and Chief Executive Officer** dan tim manajemen lainnya, serta perwakilan karyawan dan tenaga pemasar. Selain itu, turut hadir manajemen Jejakin, **Sudono Salim** selaku **Chief Growth Officer**, di area penanaman *mangrove* Taman Wisata Alam Angke, PIK, Jakarta Utara. Seremoni keberlanjutan program juga menjadi bagian dari rangkaian perayaan ulang tahun ke-18 Generali Indonesia yang menegaskan komitmen Perusahaan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan bersama nasabah, masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

Rebecca mengungkapkan, “Keberlanjutan (*sustainability*) merupakan bagian penting dari strategi bisnis Generali dan menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan kami – *empowering lives and dreams*. Melalui program PLAN & PLANT, kami ingin menghadirkan nilai jangka panjang melalui perlindungan finansial bagi nasabah dan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Setiap penanaman mangrove yang dilakukan merupakan hasil kontribusi bersama antara Generali Indonesia, tenaga pemasar, dan nasabah dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan kelestarian ekosistem. Kami juga bangga dapat terus memperluas jangkauan program ini ke wilayah baru sehingga manfaat lingkungan dan sosial yang dihasilkan menjadi semakin besar,”

Komitmen Generali Indonesia dalam melestarikan mangrove sejalan dengan kebutuhan rehabilitasi ekosistem pesisir di Indonesia. Sebagai negara dengan kawasan mangrove terbesar di dunia yang mencakup sekitar 3,44 juta hektare atau 20% dari total mangrove global, Indonesia masih menghadapi tantangan berupa kerusakan sekitar 600.000 hektare kawasan mangrove yang membutuhkan rehabilitasi. Selain itu, alih fungsi lahan yang mencapai rata-rata 25.000 hektare per tahun turut menjadi ancaman bagi keberlanjutan ekosistem



tersebut¹. Di tengah tantangan tersebut, mangrove memiliki peran penting dalam menyerap karbon, melindungi kawasan pesisir dari abrasi, serta menjaga keanekaragaman hayati dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Menyambung Rebecca, **Sudono Salim** selaku **Chief Growth Officer Jejakin** mengungkapkan, "Kami bangga dapat berkolaborasi dengan Generali Indonesia dalam program yang menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan. Inisiatif PLAN & PLANT mencerminkan bagaimana aspek lingkungan dapat menjadi bagian dari perjalanan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi berbagai *stakeholder*. Kolaborasi ini merupakan kemitraan pertama dan berkelanjutan bagi Jejakin dengan perusahaan asuransi, sekaligus menunjukkan komitmen Generali Indonesia sebagai pelopor dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnisnya. Melalui dukungan teknologi pemantauan yang kami kembangkan, pertumbuhan mangrove dapat diukur secara transparan sehingga manfaat lingkungan yang dihasilkan dapat dirasakan dan dipahami secara nyata.

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Generali memiliki empat peran besar yang dijalankan yakni sebagai investor yang bertanggung jawab (*responsible investor*), pemberi perlindungan asuransi yang bertanggung jawab (*responsible insurer*), pemberi kerja yang bertanggung jawab (*responsible employer*), dan warga negara korporasi yang bertanggung jawab (*responsible corporate citizen*). Dari masing-masing peran ini, Generali Indonesia memiliki strategi dan inisiatif tersendiri yang mengusung aspek ekonomi dan ESG (*Environment, Social dan Governance*). Dari aspek *environment*, selain inisiatif PLAN & PLANT, Generali Indonesia juga melakukan pembatasan penggunaan kertas dan plastik sekali pakai, digitalisasi operasional perusahaan, kebijakan *work from home* (WFH), dukungan terhadap penggunaan transportasi umum serta fitur produk asuransi yang mendukung keberlanjutan, seperti manfaat tambahan jika terjadi risiko saat berada di transportasi publik, pada produk tertentu.

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 95,2 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan *personal, customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan value bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TENTANG JEJAKIN

Jejakin adalah perusahaan *climate tech* pertama di Indonesia yang membantu organisasi dan individu mempercepat serta mengukur aksi iklim melalui platform berbasis AI dan sensor IoT. Dengan teknologi terkini, Jejakin mendukung strategi keberlanjutan bisnis sekaligus menciptakan dampak positif bagi sosial dan lingkungan. Berkolaborasi dengan mitra dari seluruh Indonesia, Jejakin telah melayani berbagai perusahaan nasional dan multinasional dalam inisiatif keberlanjutan mereka. Komitmen terhadap keamanan informasi dan kualitas layanan dibuktikan dengan sertifikasi B Corp, ISO 9001, ISO 27001, ISO 27701, dan ISO 14064. Kunjungi www.jejakin.com untuk informasi lebih lanjut.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

Tika Oktavianingsih | Corporate Communications | tika.oktavianingsih@generali.co.id

¹ [BRGM: Community support key to successful rehabilitation of 600,000 ha of mangroves in 9 provinces - tanahair.net](https://tanahair.net)